

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengujian dan analisis data yang dilakukan dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Diketahui bahwa spesimen uji bending serat kulit jagung dan resin polyster yang berbeda struktur penyusunannya terdapat perbedaan yang signifikan dalam kekuatannya. Pada serat jagung yang lurus nilai kekuatannya $0,25 \text{ N/mm}^2$ dan nilai kekuatan serat jagung yang menyilang nilai kekuatannya $1,04 \text{ N/mm}^2$ dan sementara nilai maksimum kekuatan serat diperoleh pada serat jagung berbentuk anyaman sebesar $1,96 \text{ N/mm}^2$
2. Faktor lain yang menentukan kekuatan komposit adalah campuran katalis dan resin yang harus sesuai dengan takaran yang sudah di tentukan, serta pengepresan resin dan serat yang harus rapat tanpa adanya rongga ataupun gelembung udara karena hal ini akan membuat spesimen menjadi getas.
3. Dari hasil analisa di ketahui bahwa dengan variasi penyusunan serat yang berbeda tersebut di dapatkan hasil yang signifikan dalam menambah kekuatan spesimen

5.2 Saran

Berdasarkan hasil pada penelitian maka dari itu penulis menyarankan dilakukan penelitian lebih lanjut dengan komposisi yang berbeda atau dengan tambahan serat fiber untuk menambah kekuatan komposit, agar penelitian ini berhasil harus di perhatikan komposisi campuran resin, katalis dan serat yang digunakan agar mencapai hasil yang maksimal